

Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Mirna Mulyani¹, Fikron Al-Choir²
Manajemen 201010503149¹, Universitas Pamulang²
mirnamulyani16@gmail.com¹, fikronceha@gmail.com²

Received 14 Februari 2025 | Revised 4 Maret 2025 | Accepted 26 Maret 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to find out whether or not there is an Effect of Current Ratio on Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin both partially and simultaneously. The object of this research is PT Bukit Asam (Persero) Tbk for the 2014-2023 period. The data used in this study are secondary data. Using descriptive research methods and the data is quantitative. The results of the partial testing of the Current Ratio have an effect and significant on the Net Profit Margin with a Tcal value of $2.366 > Ttabel 1.860$ and a significant $0.040 > 0.05$. Partially, the Debt to Equity Ratio has no effect and is insignificant to the Net Profit Margin with a Thcal value of $1.486 < Ttabel 1.860$ and a significant $0.176 > 0.05$. The results of the simultaneous testing of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio had no effect on the Net Profit Margin with a Fcal value of $2.728 < Ftabel 4.74$ and a significant value of $0.133 > 0.05$. The results of the test of the contribution determination coefficient provided by the Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Net Profit Margin reached 43.8%. However, 56.2% were influenced by other variables that were not studied in this study.

Keywords: Current ratio ; Debt to Equity Ratio ; Net Profit Margin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat Kuantitatif. Hasil pengujian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan hasil nilai Thitung $2,366 > Ttabel 1,860$ dan signifikan $0,040 > 0,05$. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan hasil nilai Thitung $1,486 < Ttabel 1,860$ dan signifikan $0,176 > 0,05$. Hasil pengujian secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai Fhitung $2,728 < Ftabel 4,74$ dan signifikan $0,133 > 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi kontribusi yang diberikan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* mencapai 43,8%. Namun, 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio ; Debt to Equity Ratio ; Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan berbagai sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dan komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuan dan menjadikan perusahaan dengan standard

yang sudah ditetapkan. Persaingan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha untuk lebih cermat dalam melihat perkembangan yang terjadi. Pelaku bisnis harus lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan

pelanggan yang beragam dan lebih memperhatikan peluang yang ada.

Tujuan suatu perusahaan dan perusahaan lain tidak jauh berbeda, yaitu perusahaan dapat menggunakan potensinya untuk meningkatkan kebutuhan energi dunia di tahun-tahun mendatang. Selain melakukan kegiatan yang sistematis untuk meningkatkan salah satu produksi dan penjualan batu bara terbesar di Indonesia ini, kegiatan tersebut meliputi eksplorasi, penambangan, dan distribusi batu bara dengan terus menerus melakukan penilaian terhadap tingkat kemahiran di bidang kelistrikan dan benefisiasi batubara sebagai strategi optimalisasi sumber daya.

Current Ratio merupakan sebuah rasio yang digunakan mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Sedangkan dalam (Sidra Sarif, 2023) menyampaikan pandangan menurut Harahap (2016:301) salah satu pengukuran Salah satu alat yang dapat digunakan adalah rasio lancar, atau *Current Ratio*. Dijelaskan bahwa “*Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban- kewajiban lancar.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Sukamawati (2017:50) dimana dalam perhitungan mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan dan semakin meningkat untuk penambahan jumlah liabilitas. *Debt Equity Ratio* adalah sumber dana yang berasal dari hutang ini memiliki biaya modal berupa bunga hutang yang harus dibayarkan setiap jatuh tempo pembayaran hutang (Hasanah, 2021).

Net Profit Margin merupakan margin laba bersih yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh penjualan yang dihasilkan. Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak penjualan. *Net Profit Margin* berfungsi untuk mengetahui laba bersih setiap rupiah penjualan. Sedangkan menurut Kasmir (2017:235) *Net Profit Margin* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus di pertimbangkan (Nurulrahmatia, 2020).

**Tabel 1. *Current Ratio* PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2014 – 2023
(Nilai Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio (%)
2014	7.416.805,00	3.581.006,00	207,12
2015	7.598.476,00	4.922.733,00	154,35
2016	8.349.927,00	5.042.747,00	165,58
2017	11.117.745,00	4.513.226,00	246,34
2018	11.426.678,00	4.935.696,00	231,51
2019	11.679.884,00	4.691.251,00	248,97
2020	8.364.356,00	3.872.457,00	216,00
2021	18.211.500,00	7.500.647,00	242,80
2022	24.432.148,00	10.701.780,00	228,30
2023	15.148.356,00	9.968.101,00	151,97
Rata – Rata Current Ratio			209,29

Sumber : *Annual Report* PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1. rasio lancar untuk tahun 2014-2023, *Current Ratio* perusahaan berada pada posisi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 248,97% yang meng-indikasikan bahwa utang lancar. Kemudian pada tahun 2023, *Current Ratio* terendah tercatat sebesar 151,97%, yang merupakan penurunan yang sangat drastis dari tahun-tahun sebelumnya. 4 Tahun 2014 terjadi kenaikan sekitar 207,12%.

Dan pada tahun berikutnya, terjadi penurunan yang cukup signifikan, yaitu pada tahun 2015, yaitu sekitar 154,35%. Selain itu, terjadi kenaikan sekitar 165,58% pada tahun 2016. Tahun berikutnya mengalami kenaikan hampir 246,34%. Selain itu, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 231,51%. Setelah itu, kembali naik lagi pada tahun 2019, yaitu sebesar 248,97%. Tahun 2020, terjadi



penurunan yang cukup signifikan yaitu sekitar 216,00%. Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 242,80%. Megalami penurunan sebesar

228,30% pada tahun 2022. Kemudian, pada tahun 2023 terjadi pembalikan tren, yaitu sebesar 151,97%.

**Tabel 2. *Debt to Equity Ratio* PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2014-2023
 (Nilai Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Debt to Equity Ratio (%)
2014	6.335.533,00	8.525.078,00	74,32
2015	7.606.496,00	9.287.547,00	81,90
2016	8.024.369,00	10.552.405,00	76,04
2017	8.187.497,00	13.799.985,00	59,33
2018	7.903.237,00	16.269.696,00	48,58
2019	7.675.226,00	18.422.826,00	41,66
2020	7.117.559,00	16.939.196,00	42,02
2021	11.869.979,00	24.253.724,00	48,94
2022	16.443.161,00	28.916.046,00	56,87
2023	17.201.993,00	21.563.196,00	79,77
Rata – Rata <i>Debt to Equity Ratio</i>			60,94

Sumber : Annual Report PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Debt to Equity Ratio juga berfluktuasi setiap tahunnya seperti terlihat pada Tabel 2. Tahun pertama, 2014, mengalami penurunan sebesar 74,32%. Selain itu, tahun berikutnya mengalami kenaikan sekitar 81,90%. Setelah itu, terjadi penurunan sebesar 76,04% pada tahun 2016. Selain itu, penurunan pada tahun 2017 sekitar 59,33%. Tahun berikutnya mengalami penurunan yang sangat signifikan,

sekitar 48,58%. Kemudian, pada tahun 2019, masih terjadi penurunan sebesar 41,66 %. Pada tahun 2020, terjadi pembalikan arah sebesar 42,02 %. Tahun berikutnya mengalami kenaikan sekitar 48,94%. Tahun berikutnya, 2022, mengalami kenaikan hampir 56,87%. Di akhir tahun 2023, masih mengalami kenaikan sekitar 79,77%

**Tabel 3. *Net Profit Margin* PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2014-2023
 (Dalam Nilai Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Besih	Net Profit Margin (%)
2014	1.863.781,00	13.077.962,00	14,25
2015	2.037.111,00	13.733.627,00	14,83
2016	2.024.405,00	14.058.869,00	14,40
2017	4.547.232,00	19.471.030,00	23,35
2018	5.121.112,00	21.166.993,00	24,19
2019	4.040.394,00	21.787.564,00	18,54
2020	2.407.927,00	17.325.192,00	13,90
2021	8.036.888,00	29.261.468,00	27,47
2022	12.779.427,00	42.648.590,00	29,96
2023	6.292.521,00	38.488.867,00	16,35
Rata – Rata <i>Net Profit Margin</i>			19,73

Sumber : Annual Report PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Net profit Margin juga berfluktuasi setiap tahunnya seperti terlihat pada Tabel 3. Tahun pertama, 2014, mengalami penurunan sekitar 14,25%. Selain itu, tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 14,83%. Pada tahun 2016, terjadi penurunan sebesar 14,40%. Kemudian, pada tahun 2017, *Net profit Margin* mengalami kenaikan hampir 23,35 %. Setelah itu, terjadi kenaikan sekitar 24,19% pada tahun 2018. Tahun berikutnya terjadi pembalikan tren

sebesar 18,54%. Tahun 2020 kembali terjadi penurunan, kali ini sekitar 13,90%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sekitar 27,47%. Dan pada tahun 2022, terjadi kenaikan sekitar 29,96%. Dan di akhir tahun 2023, penurunannya sebesar 16,35%, artinya rata-ratanya sebesar 19,84%.



Current Ratio

Menurut *Fred Weston* dalam Kasmir (2016:129) memberikan batasan bahwa “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang yang sudah jatuh tempo”.

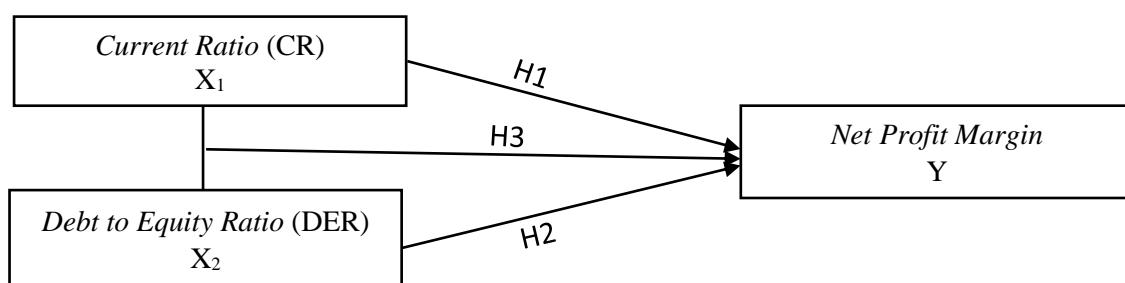
Debt to Equity Ratio

Menurut *Hery* (2018:168), *Debt to Equity Ratio* merupakan “ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara

jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan yang di kutip dari jurnal *Hilda Indriani Millenia* Vol. 2, No. 4, october 2024.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir, menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata – rata industri (Kasmir, 2014:200).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk periode tahun 2014-2023. Metode kuantitatif sering disamakan dengan metode tradisional, positivitik, scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif disamakan dengan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah metradisi sebagai metode untuk penelitian. Dengan metode ini disebut metode positivitc karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah yaitu ilmiah yang konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian kuantitatif ini merupakan metode yang berlandaskan data konkret dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel

dan populasi. Data penelitian nya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistic untuk alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya. Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka – angka dan analisis menggunakan statistic.

Menurut Sugiyono (2019;17) bahwa metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian. Dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	152.00	249.00	209.3000	38.28272
Debt to Equity Ratio	10	42.00	82.00	61.0000	15.72683
Net Profit Margin	10	14.00	30.00	19.6000	5.98517
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan bahwa distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Dari data variabel *Current Ratio* dapat dideskripsikan sebagai berikut: terendah sebesar 152, maksimum sebesar 249, rata-rata *Current Ratio* sebesar 209, dan standar deviasi dari data *Current Ratio* sebesar 38.28272.
2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 42 dan maksimum sebesar 82, rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 15.72683.
3. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum 14 dan maksimum 30, rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 19.60, dan standar deviasi sebesar 5.98517.

Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Kologmorow-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	10

Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
b	Std. Deviation	4.48692204
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.113 .113 -.095
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.977
99% Confidence Interval	Lower Bound	.973
	Upper Bound	.981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, tingkat signifikansi adalah $0,200 > 0,050$. Dengan demikian, diasumsikan bahwa distribusi persamaan dalam uji ini adalah normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.428	29.567			-.589	.574		
Current Ratio	.142	.086	.909	1.662	.141	.268	.3.731	
Debt to Equity Ratio	.119	.208	.313	.572	.585	.268	.3.731	

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis Multikolinearitas, nilai tolerance dari variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing sebesar 0,268% dan 0,268% dimana kedua nilai tersebut sedikit lebih kecil

dari 1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 3,731 dan *Current Ratio* sebesar 3,731 sedikit lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil model regresi ini, tidak terjadi Multikolinearitas.



Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.277	5.08769	1.350

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Hasil SPSS pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,350, dan model regresi ini dapat digunakan tanpa kesimpulan karena nilai

Durbin-Watson (DW) berada di antara 1.100 dan 1.550. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasilnya adalah tanpa Kesimpulan.

Tabel 8. Hasil Pengujian Heterokedastisitas dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.896	14.423		-.409	.695
Current Ratio	.037	.042	.581	.883	.407
Debt to Equity Ratio	.029	.102	.188	.285	.784

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, model uji glejser untuk variabel *Current Ratio* berdasarkan hasil uji ini dengan tingkat signifikansi probabilitas (Sig) sebesar 0,407 dan *Debt to Equity Ratio* berdasarkan hasil uji dengan tingkat signifikansi probabilitas (Sig)

sebesar 0,784. Berdasarkan hasil tersebut, dimana semua nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Dengan demikian, tidak terjadi heterokedastisitas pada data yang menggunakan model regresi ini, sehingga layak digunakan sebagai alat penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Analaisis Regresi Linier sederhana Variabel *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.396	9.006		-.155	.881
Current Ratio	.100	.042	.642	2.366	.046

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Dari tabel 9 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi $Y = -1,396 + 0,100 X_1$

Berdasarkan perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -1,396 yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai konstanta sebesar 1,396 secara keseluruhan. Karena koefisien regresi X sebesar 0,100, maka dapat dikatakan bahwa

untuk setiap perubahan *Current Ratio* , maka *Net Profit Margin* mengalami penurunan minimal sebesar -0,100 per satuan. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* . Ketika *Current Ratio* menaik, maka *Net Profit Margin* juga mengalami kenaikan.

Tabel 10. Hasil Uji Linier sederhana *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	30,397	7,480		4,064	,004
Debt to Equity Ratio	-.177	.119	-.465	-1,486	.176

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Dari tabel 10 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 30,397 - 0,177 X_2$

Berdasarkan perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 30,397 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai konstanta sebesar 30,397 secara keseluruhan. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,177 menunjukkan bahwa untuk

setiap persentase perubahan *Debt to Equity Ratio*, maka *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 0,177. Koefisien ini bernilai negatif. Dengan kata lain, terdapat korelasi negatif antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Ketika *Debt to Equity Ratio* semakin naik, maka *Net Profit Margin* juga mengalami penurunan.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-17,428	29,567		-.589	,574
Current Ratio	.142	.086	.909	1,662	.141
Debt to Equity Ratio	.119	.208	.313	.572	.585

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Dari tabel 10. Diatas, maka diperoleh persamaan regresi $Y = -17,428 + 0,142 X_1 + 0,119X_2$. Berdasarkan hasil yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diamati bahwa

nilai konstanta berada di sekitar -17,428. Sebagai contoh, jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* keduanya sama dengan nol, maka *Net Profit Margin* sama dengan -17,428.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien
Correlations

		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Net Profit Margin
Current Ratio	Pearson Correlation	1	-.856**	.642*
	Sig. (2-tailed)		.002	.046
	N	10	10	10
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	-.856**	1	-.465
	Sig. (2-tailed)	.002		.176
	N	10	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	.642*	-.465	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.176	
	N	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat kita lihat hasil uji koefisien korelasi

berdasarkan hasil nilai *Pearson Correlation* dengan hasil sebagai berikut :



- Nilai Pearson Correlation dengan *Current Ratio* dan koefisien determinasinya adalah sekitar 0,642, yang menunjukkan interval antara 0,60 dan 0,799. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*, atau terdapat hubungan yang kuat antara keduanya.
- Pearson Correlation antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah sekitar

0,465 yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Nilai koefisien determinasi yang berkisar antara 0,465 dan berada di antara 0,40 - 0,599 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Korelasi secara Parsial antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.277	5.08769	1.350

- a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, koefisien korelasi berkisar pada angka 0,662. Angka-angka yang berkisar antara 0,60 - 0,799 ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dan pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin*.

Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.277	5.08769

- a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, nilai pengaruh variabel bebas adalah $R^2 = 0,277$, yang berarti bahwa $(KD = r^2) \times 100\% = (0,277 \times 100\%) = 27,7\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

memiliki pengaruh sebesar 43,8% terhadap *Net Profit Margin*. Namun, 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.396	9.006		-.155	.881
Current Ratio	.100	.042	.642	2.366	.046

- a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,366 > 1,860)$ hal ini juga diperkuat dengan nilai p value $< \text{Sig.}0,05$ atau $(0,040 < 0,05)$. Dengan demikian,

H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.



Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	30.397	7.480			4.064	.004
Debt to Equity Ratio	-.177	.119	-.465		-1.486	.176

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,486 < 1,860)$. Hal ini juga didukung oleh nilai p value $> \text{Sig.}0,05$ atau $(0,176 > 0,05)$. Dengan

demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis (Uji F) secara Simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	141.208	2	70.604	2.728	.133 ^b
Residual	181.192	7	25.885		
Total	322.400	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil pada Tabel 16, nilai F hitung $< F$ tabel $(2,728 < 4,74)$, dan hal ini juga didukung dengan nilai p $> \text{Sig.}0,05$ atau $(0,133 > 0,05)$. Hasilnya, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022, 2024) hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Current Ratio* secara pasrial berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,486 < 1,860)$. Hal ini juga didukung oleh nilai p value $> \text{Sig.}0,05$ atau $(0,176 > 0,05)$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Yakni dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Elfina Okto Posmaida Damanik, 2024) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki dampak positif terhadap *Net Profit Margin*, seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi $Y = -17,428 + 0,142 X_1 + 0,119 X_2$. Nilai koefisien korelasi adalah sekitar 0,662, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 43,8%, sedangkan



sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung $< F$ tabel ($2,728 < 4,74$), dan ini didukung oleh nilai $p > \text{Sig.}0,05$ ($0,133 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mey Mey Srifadila, 2023) Hasil uji F bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi sebesar 0,642, artinya kedua variabel memiliki korelasi yang sangat tinggi antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*. Hal ini didasarkan pada koefisien regresi ($Y = -1,396 + 0,100 X_1$) sebesar 0,438 atau 43,8%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,642%, sedangkan variabel atau faktor lain memberikan pengaruh sebesar 56,2%. nilai t hitung $> t$ tabel atau ($2,366 > 1,860$) hal ini juga diperkuat dengan nilai p value $< \text{Sig.}0,05$ atau ($0,040 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian, diperoleh t hitung $< t$ tabel atau ($1,486 < 1,860$). Hal ini juga didukung oleh nilai p value $> \text{Sig.}0,05$ atau ($0,176 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 4, October 2024, 389-397.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* memiliki dampak positif terhadap *Net Profit Margin*, seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi $Y = -17,428 + 0,142 X_1 + 0,119 X_2$. Nilai koefisien korelasi adalah sekitar 0,662, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 43,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa F

hitung $< F$ tabel ($2,728 < 4,74$), dan ini didukung oleh nilai $p > \text{Sig.}0,05$ ($0,133 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Usi Vol.6 No.1 (Mei 2024)*, 14-24.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, M. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jumabis (Jurnal Manajemen & Bisnis)*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hilda Indriani Millenia, W. A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 4, October 2024, 389-397.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Nurulrahmatia, A. H. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Nurwita, E. R. (Vol.9, No 2, December 2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 118.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purnama, R. W. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO. *Journal of Research and Publication Innovation*.
- Rahayu, C. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity



- Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba.
Jurnal Kompetitif.
- Sabil, A. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Laba Sebelum Pajak (Studi Pada PT IMS Jakarta). *Jurnal Ekobistek*.
- Sidra Sarif, M. I. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *JOURNAL OF ART, HUMANITY AND SOCIAL STUDIES*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).